

ABSTRAK

Banyaknya tuntutan kehidupan di lingkungan yang baru mengharuskan santri dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok. Santri diuntut harus bisa berperan sesuai dengan tugas perkembangannya yang berkaitan erat dengan tuntutan perubahan kematangan, persekolahan, pekerjaan, dan pengalaman beragama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perkembangan dan kematangan terhadap penyesuaian diri santri di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Khoir Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 50 santri. Besar sampel 45 diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen perkembangan dan kematangan, variabel dependen penyesuaian diri. Instrumen penelitian dengan lembar kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 responden, perkembangan dan kematangan positif hampir seluruhnya (78,9%) dan penyesuaian diri negatif sebagian kecil (21.1%). Hasil uji *Chi-Square* di peroleh nilai hasil $\rho = 0,000$ karena $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara perkembangan dan kematangan terhadap penyesuaian diri santri di yayasan pondok pesantren Nurul Khoir Surabaya.

Santri baru yang memiliki perkembangan dan kematangan negatif, maka santri tersebut tidak akan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, hal ini disebabkan karena santri baru gagal dalam melaksanakan tugas perkembangannya.

Kata kunci: Perkembangan dan kematangan, penyesuaian diri